

Radikalisme dan Rasisme

Yuddy Giovanna Priscilla¹, Yandi Suprpto², Benedicte Hartono³, Carol⁴, Desi Pratama⁵, Janes Tan⁶, Jason⁷, Vina Sonata⁸

Universitas Internasional Batam

Email: yuddy.giovanna@uib.edu, yandi.suprpto@uib.edu, 2141263.benedicte@uib.edu, 2141277.carol@uib.edu, 2141199.desi@uib.edu, 2141156.janes@uib.edu, 2142188.jason@uib.edu, 2141241.vina@uib.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan juga mendidik para pelajar-pelajar sehingga dapat mendidik mereka menjadi generasi muda yang bebas dari kegiatan maupun perbuatan Radikalisme dan Rasisme, agar kedepannya dapat membangun negara yang lebih maju dan juga bebas dari Radikalisme dan Rasisme. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap mitra, banyak hal terkait rasisme yang sudah mendarah daging di mitra, hal itu terbukti dengan salah satu narasumber kami yang namanya tidak ingin disebutkan mengatakan bahwa ia sering terkena tindakan rasisme dari teman sekelasnya, sedangkan untuk Radikalisme, banyak yang mengaku bahwa mereka kurang atau tidak tau tentang radikalisme sendiri. Sehingga kegiatan sosialisasi ini perlu di implementasikan agar pelajar dapat menghadapi dan menanggulangi Radikalisme dan Rasisme. Metode yang kami gunakan dalam kegiatan SEPORA ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*). Melalui pelaksanaan SEPORA ini, pelajar diharapkan dapat mengerti cara menanggulangi radikalisme dan rasisme sehingga dapat membangun negara yang bebas dari radikalisme dan rasisme.

Abstract

This study aims to socialize and also educate students so that they can educate them to become a young generation that is free from the activities and actions of Radicalism and Racism, so that in the future they can build a more developed country that is also free from Radicalism and Racism. Based on observations and interviews with partners, there are many things related to racism that are ingrained in partners, this is evidenced by one of our sources whose name does not want to be mentioned saying that he is often exposed to racism from his classmates, while for Radicalism, many admit that they lack or do not know about their own radicalism. So this socialization activity needs to be implemented so students can face and overcome Radicalism and Racism itself. The method we use in this SEPORA activity is to use a qualitative approach (*Qualitative Research*). Through this SEPORA implementation, students are expected to understand how to tackle radicalism and racism so that they can build a country free from radicalism and racism.

Keywords: *radicalism, racism, SEPORA*

Pendahuluan



Gambar 1. Gedung SMK Harapan Utama.

Sekolah Harapan Utama merupakan salah satu sekolah internasional Batam yang didirikan pada tanggal 18 October 2007 oleh Bapak Ir. Hartono dan Bapak Alam selaku para pemilik sekolah Harapan Utama. Sekolah Harapan Utama yang terletak di Komplek Harapan Putra Utama Jalan Rosedale Simpang Frengky, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. SMKS Harapan Utama dengan sepuluh guru/pengajar merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang pendidikan. Seperti sekolah-sekolah lain, Sekolah Harapan Utama sering menghadapi permasalahan yang sering terjadi antara murid-murid Harapan Utama, yaitu Rasisme dan Radikalisme. Radikalisme adalah paham yang berkembang di masyarakat yang menuntut perubahan dengan jalan kekerasan. Jika dilihat dari sudut pandang keagamaan, radikalisme dapat diartikan sebagai sifat fanatisme yang tinggi terhadap agama yang berakibat terhadap sikap penganutnya yang menggunakan kekerasan dalam menghasut orang lain yang berbeda paham untuk sejalan dengan paham yang mereka percaya. Rasisme masalah rasial yang mendarah daging di tengah kehidupan masyarakat multikultur di berbagai belahan dunia. Rasisme berkembang pesat di suatu negara seiring berkembangnya teknologi dan perdagangan yang mengakibatkan berkembangnya tingkat kemajemukan dalam negara tersebut.

Rasisme dan Radikalisme merupakan masalah terbesar yang sedang dihadapi oleh masyarakat di dunia hingga saat ini

masih belum juga terselesaikan. Dari tempat manapun, baik dari luar Indonesia atau dalam Indonesia, Rasisme dan Radikalisme sering terjadi di antara masyarakat warga setempat. Tempat yang paling sering terjadi tindakan Rasisme dan Radikalisme adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat yang pasti memiliki banyak murid-murid dari berbagai macam ras, agama, suku dan warna kulit akan bertemu. Sekolah Harapan Utama juga termasuk salah satu sekolah yang memiliki masalah Rasisme dan Radikalisme.

Sekolah Harapan Utama telah mencoba untuk menangani masalah ini yang telah bermunculan sejak masa awal” perkembangan sekolah. Banyak murid Harapan Utama sering berantem antara satu sama lain dikarenakan perbedaan ras dan juga perbedaan warna kulit. Sering terjadinya salah satu murid yang memiliki warna kulit dan ras yang berbeda diasingkan dan dikucilkan oleh murid-murid lainnya sehingga murid tersebut beralih untuk pindah sekolah karena tingkah-tingkah Rasisme dan perkataan kasar oleh siswa-siswi Harapan Utama. Beberapa siswa-siswi menganggap bahwa perkataan-perkataan yang telah disebutkan dianggap sebagai lelucon dan canda dalam sekelompok siswa tersebut akan tetapi untuk siswa yang menjadi sasaran dari candaan dan lelucon para murid memiliki pendapat yang sangat berbeda, hingga siswa tersebut memutuskan untuk berpindah sekolah. Kasus ini pernah terjadi di kawasan murid-murid SMK Harapan Utama. Dampak dari masalah “Radikalisme dan Rasisme” adalah dapat terjadi konflik antara orang masyarakat yang berbeda suku dan ras terhadap suku dan ras lainnya. Pengucilan, Diskriminasi dan juga kebencian terhadap suku dan ras yang berbeda dapat mempengaruhi seseorang baik secara mental maupun fisik, sesampainya dapat menimbulkan trauma yang berat dan bisa berakhir dengan kasus meninggal dunia.

Dengan adanya permasalahan ini, maka kami telah memutuskan untuk

mengadakan seminar online di Sekolah Harapan Utama dengan tema “Radikalisme dan Rasisme” yang bertujuan untuk mensosialisasikan dan juga mendidik para pelajar-pelajar dari generasi muda sehingga dapat mendidik mereka menjadi generasi muda yang bebas dari perbuatan Radikalisme dan Rasisme, agar kedepannya dapat membangun negara yang lebih maju dan juga bebas dari Radikalisme dan Rasisme.

Masalah

Aturan mengenai rasisme dan radikalisme sudah memiliki undang- undangya masing masing, namun fakta menunjukkan bahwa masih banyak pelanggaran mengenai hal tersebut hingga saat ini. Rasisme dan Radikalisme sering terjadi meskipun telah terdapatnya pelanggaran dan konsekuensi atas pelanggaran tersebut, ini juga termasuk dalam tempat-tempat umum seperti sekolah. Beberapa faktor adanya pelanggaran terkait Radikalisme dan rasisme dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat mulai dari segi perbedaan ekonomi, perbedaan budaya, dan perbedaan kepercayaan. Pelanggaran yang masih sering terjadi hingga saat ini di lingkungan sekolah maupun masyarakat yaitu:

1. Penindasan terhadap yang rendah karena segi dari perbedaan ekonomi, Budaya, dan faktor lainnya.
2. Oknum Guru atau murid yang menyebarkan dan membenarkan suatu hal tentang radikal, anti pancasila dan NKRI.
3. Membedakan satu budaya dengan budaya lainnya.
4. Pembulian terhadap perbedaan warna kulit. Salah satu contoh kasus radikalisme dan rasisme yang pernah terjadi di Gunung Kidul, Yogyakarta. Seorang pembina Pramuka dari Gunung Kidul yang menjadi peserta Kursus Mahir Lanjut (KML) Gerakan Pramuka, dalam praktiknya mengajarkan kepada anak-anak yel-yel dan tepukan rasis dengan menyebut kata kafir. Hal yang terjadi tersebut tentunya

sudah melanggar aturan hukum yang sudah ada.

Sekolah Harapan Utama sering terjadi kasus seperti ini, murid melakukan penghinaan atau pembulian terhadap salah satu murid yang memiliki perbedaan budaya, perbedaan warna kulit sehingga murid itu hampir berantem dengan murid yang melakukan penghinaan tersebut. Meskipun penghinaan mengenai warna kulit atau perbedaan budaya dianggap sebagai candaan diantara kaum murid-murid, akan tetapi perlakuan tersebut dapat berdampak sangat buruk dan negatif terhadap warga-warga yang memiliki perbedaan budaya, perbedaan suku, dan perbedaan ekonomi. Indonesia memiliki motto atau semboyan nasional yaitu Bhinneka Tunggal Ika yang berarti “Berbeda-beda tetapi tetap satu”. Dari motto tersebut yang sering kita bicarakan pada saat hari nasional, kita semua harus memiliki rasa persatuan bangsa meskipun ada perbedaan agama, budaya dan ekonomi diantara warga-warga setempat maupun yang dari luar negeri.

Bagaimana kita akan memenuhi arti semboyan nasional kita “Berbeda-beda tetapi tetap satu” yang sering kita berbicarakan setiap kali di hari-hari nasional Indonesia apabila kasus seperti Rasisme dan Radikalisme tetap sering terjadi sampai saat ini? Maka dari itu kami memulai penyuluhan agar masyarakat/siswa – siswi SMKS Harapan Utama tidak melakukan Radikalisme dan Rasisme pada lingkungan sekolah mereka. selain dari mencegah siswa siswi tidak melakukan radikalisme dan rasisme, tentunya ingin menciptakan siswa siswi yang dapat meneruskan dan menyebarkan tentang pencegahan radikalisme dan rasisme agar semakin berkurangnya orang yang melakukan tindakan radikal dan rasisme.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan meningkatkan

rasa persatuan bangsa murid murid yang bersekolah di Sekolah Harapan Utama. Kegiatan ini mahasiswa tidak dibatasi dalam melaksanakan metode pengabdian apapun. Metode yang digunakan kegiatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat adalah Menggunakan metode sosialisasi atau penyampaian materi secara daring. Metode yang kami gunakan dalam kegiatan webinar merupakan metode penyuluhan atau metode sosialisasi yang bermanfaat untuk membantu kita dalam menjelaskan dan menambahkan pandangan nilai atau pengetahuan yang hendak kami adakan untuk siswa/i SMKS Harapan Utama. Penggunaan metode ini dapat memberikan pengetahuan secara langsung sesuai sasaran dan membuka kesempatan tanya jawab serta interaksi bagi peserta. Kegiatan webinar menggunakan aplikasi Google Meet dikarenakan lebih efektif untuk siswa/i SMKS Harapan Utama. Dari metode ini, Kami dapat memastikan apabila murid siswa/i SMKS Harapan Utama dapat memberikan jawaban yang jujur mengenai tingkah-tingkah para murid siswa/i SMKS Harapan Utama dengan Rasisme dan Radikalisme. Apabila murid tersebut merasa tidak nyaman untuk membicarakannya pada saat sesi tanya jawab, maka kami memberikan solusi untuk mengirim message kepada kita secara privat untuk mendiskusikan mengenai Rasisme dan Radikalisme yang terjadi terhadap murid tersebut. Dengan metode ini, kami dapat mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan Rasisme dan Radikalisme yang terjadi di kawasan Sekolah Harapan Utama.

1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1.1 Persiapan

Persiapan pengabdian masyarakat dengan tema “Radikalisme dan Rasisme” dimulai dengan mempersiapkan pertanyaan serta juga memperpenjelasan mengenai materi yang akan diberikan dengan

metode kuis yang dilaksanakan secara online kepada siswa-siswi SMK Harapan Utama dimana para siswa-siswi menggunakan *hand phone* untuk menjawab pertanyaan yang diberikan melalui aplikasi *Google Form*. Soal yang diberikan pada *Google Form* adalah sebagai berikut :

- Apakah anda pernah mendengar tentang radikalisme?
- Apakah anda pernah mendengar tentang rasisme?
- Apakah anda mengerti tentang radikalisme?
- Apakah anda mengerti tentang rasisme?
- Apakah anda pernah terkena tindakan rasis?
- Apakah anda pernah terpengaruh radikalisme?
- Antara radikalisme dan rasisme , mana yang menurut kalian lebih berdampak

1.2 Pelaksanaan

Dalam proses alur pelaksanaan sosialisasi akan melakukan hal yakni berupa:

1. Mempersiapkan seminar melalui Google meet dengan guru SMKS Harapan Utama beserta panitia-panitia yang melaksanakan seminar tersebut.
2. Guru SMKS Harapan Utama mengundang murid-murid siswa/i SMKS Harapan Utama untuk mengikuti kegiatan seminar yang dilaksanakan secara online.
3. Memulai pembukaan awal dengan memperkenalkan diri kepada siswa siswi SMK Harapan Utama bahwa tim berasal dari Universitas Internasional Batam yang mengadakan seminar ini untuk memaparkan sosialisasi dengan judul "Radikalisme dan Rasisme"
4. Mengucapkan terimakasih kepada pihak SMK Harapan utama

yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan webinar ini.

5. Memperkenalkan anggota tim yang partisipasi dalam webinar ini satu per satu.

6. Sebelum memulai seminar, salah satu anggota tim menyebarkan kuesioner kepada murid siswa/i SMKS Harapan Utama untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman para murid mengenai Rasisme dan Radikalisme.

7. Memulai Topik yang pertama yaitu tentang Radikalisme dan memberikan pengertian secara umum, mengapa radikalisme bisa terjadi, faktor terjadinya radikalisme beserta cara pencegahannya.

8. Melanjutkan Topik yang kedua yaitu tentang Rasisme dan memberikan pengertian secara umum, penyebab terjadinya rasisme, faktor penyebab munculnya rasisme dan cara mencegah terjadinya rasisme.

9. melakukan sesi tanya jawab dimana murid-murid dapat memberikan pendapat atau menceritakan permasalahan mereka mengenai tingkah Rasisme dan Radikalisme yang terjadi disekolah.

10. Penutup, Mengucapkan terimakasih sekali lagi dengan memberikan kami kesempatan untuk mengadakan seminar online ini di sekolah Harapan Utama.

11. Memberikan google form pada akhir penutupan untuk mengkoleksi data mahasiswa/i yang dapat bergabung dalam seminar online.

Kegiatan Sosialisasi dengan judul "Radikalisme dan Rasisme" dilaksanakan via online melalui Googlemeet. Pelaksanaan sosialisasi akan diberitahu kepada peserta dua hari sebelumnya

dengan membagikan poster sosialisasi kepada peserta lewat Instagram maupun aplikasi sosmed lainnya, menyebarkan poster sosialisasi lewat group angkatan SMKS Harapan Utama.

2. Pelaporan

Kami sebagai penulis akan membuat laporan dari hasil kegiatan SEPORA yang sudah diselenggarakan. Berikutnya yang akan diselenggarakan ialah melakukan pengujian hasil dari pengorbanan masyarakat Harapan Utama yang sudah diselenggarakan. Dengan adanya kehadiran dosen pembimbing untuk berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini, maka laporan ini akan disusun menjadi lebih baik dan tertata dalam implementasi kegiatan SEPORA agar tidak terjadinya kesalahan dalam laporan tersebut.

Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan

Lokasi Kegiatan yang penulis tuju adalah SMK Harapan Utama yang berlokasi di Komplek Harapan Putra Utama Jalan Rosedale Simpang Frengky, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Indonesia. Kegiatan SEPORA (Society Empowerment Program) yang dilaksanakan melalui Webinar dengan menggunakan aplikasi *Google Meet* mengenai Radikalisme dan Rasisme pada hari Kamis, 24 Februari 2022 pada pukul 08.40 – 09.30 yang diikuti oleh siswa-siswi SMK Harapan Utama dan beberapa guru.

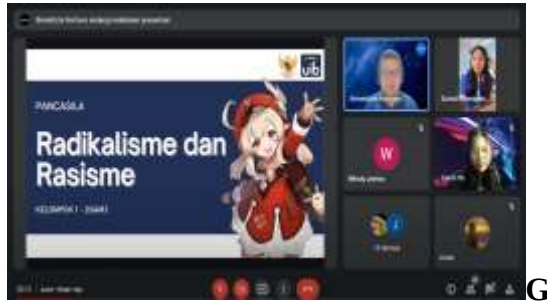
Berikut merupakan luaran yang dihasilkan:

1. Penyebaran kuesioner.
2. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).
3. Publikasi artikel PKM di jurnal pengabdian masyarakat.

Luaran ini bertujuan agar hasil dari kegiatan ini dapat memberikan referensi kepada pembaca dan memberikan

pemahaman topik Radikalisme dan Rasisme terhadap siswa-siswi SMK Harapan Utama.

Dokumentasi



ambar 2. Dokumentasi pemaparan materi kepada siswa-siswi SMK Harapan Utama.

Ini merupakan dokumentasi pada saat pemaparan materi yang diberikan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam.

Keunggulan dan Kelemahan Luaran

1. Penyebaran kuesioner.
Keunggulan:
a. Mendapatkan data yang diperlukan
Kelemahan:
a. Kuesioner yang bersifat online jadi para siswa-siswi bisa menjawabnya dengan searching di google.
2. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari kegiatan ini.
Keunggulan:
a. Memberikan referensi kepada pembaca
b. Mengembangkan kekompakan antar anggota kelompok
Kelemahan:
a. Adanya kekurangan dalam pembuatannya.
3. Publikasi artikel PKM di jurnal pengabdian masyarakat.
Keunggulan:
a. Memberikan referensi kepada pembaca
Kelemahan:
a. Publikasi artikel memiliki ketidaksempurnaan dalam proses pembuatannya

- b. Inti dari artikel ini belum tentu dapat ditangkap oleh pembaca

Secara umum keunggulan dari kegiatan ini adalah terjalinnya hubungan yang baik antara universitas dan mitra. Kelemahan dari kegiatan ini adalah pada jaringan internet saat *Google Meet* dilaksanakan yang membuat siswa tersendat dalam mengikuti penyuluhan.

Tingkat Kesulitan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan pada saat pandemi dari COVID-19 masih belum hilang sepenuhnya, sehingga berpengaruh kepada metode pelaksanaan yang dilakukan dikarenakan juga sekolah masih melakukan PJJ atau Pembelajaran Jarak Jauh. Maka pada itu kami harus mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan sosialisasi ini karena para siswa masih dalam fase PJJ. Pada saat pelaksanaan kegiatan penulis sempat kesulitan dalam melaksanakan *Google Meet* karena keterbatasan internet sejumlah siswa yang menyebabkan lag pada *Google Meet* yang sedang mereka ikuti.

Simpulan

Kegiatan SEPORA yang ditujukan terhadap SMKS Harapan Utama dapat dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kendala yang besar dalam pelaksanaannya. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini dilakukan sesuai dengan tema yaitu “Radikalisme dan Rasisme”. Radikalisme dan Rasisme dapat merusak hubungan dan juga dapat menyebabkan kekerasan ataupun hal-hal yang bersifat tidak adil antara masyarakat. Penangkapan peserta terhadap materi “Radikalisme dan Rasisme” juga mengalami peningkatan. Dukungan dari pihak mitra serta keaktifan peserta terkait materi ini merupakan salah satu faktor penyokong yang dapat membuat kegiatan penyuluhan ini dinyatakan sukses. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan pendekatan

kualitatif terhadap perilaku siswa tentang radikalisme dan rasisme di Indonesia. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti buruknya jaringan dan minimnya interaksi antar pembicara dan peserta karena penggunaan media online. Tujuan utama dalam kegiatan ini adalah untuk mengajarkan siswa-siswi mengenai cara mencegah terjadinya Radikalisme dan Rasisme.

Daftar Pustaka

Wikipedia Ensiklopedia Bebas. (31 Januari 2022). *Pendidikan jarak jauh* Diakses pada 17 Agustus 2022, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_jarak_jauh

katadata.co.id (18 Januari 2022). *Radikalisme Adalah Paham yang Menghendaki Perubahan, Ini Penjelasannya* Diakses pada 16 Agustus 2022, dari

<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61e664b8b2ff9/radikalisme-adalah-paham-yang-menghendaki-perubahan-ini-penjasannya>

Wikipedia Ensiklopedia Bebas. (15 Juli 2022). *Bhinneka Tunggal Ika* Diakses pada 15 Agustus 2022, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bhinneka_Tunggal_Ika

Rudyanti, Isma. (2022). Dokumentasi adalah: Definisi, Fungsi, Jenis dan Contohnya dalam dunia Bisnis. Diakses pada 15 Agustus 2022, dari <https://www.hashmicro.com/id/blog/dokumentasi-adalah/>

MR, Salsabila. (2022). Teknik Analisis Data Pengertian Hingga Contoh Penggunaan. Diakses pada 16 Agustus 2022, dari <https://dqlab.id/teknik-analisis-data-pengertian-hingga-contoh-penggunaan#:~:text=Teknik%20analisis%20data%20merupakan%20suatu,khususnya%20yang%20berkaitan%20dengan%20penelitian>